

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang memiliki korelasi ataupun pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Mulyadi 2011). Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian experimental design. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.

Pretest-Posttest merupakan suatu pendekatan di mana kelompok penelitian dipilih secara acak dan diberikan pretest untuk menilai kondisi awal mereka sebelum intervensi dilakukan. Setelah intervensi dilakukan, kelompok tersebut kemudian diberikan posttest untuk menilai kondisi akhir mereka. Desain ini menggunakan desain one grup pretest dan posttest digunakan untuk membandingkan perubahan atau efek dari intervensi yang diberikan. Fraenkel, J.R., Wallen, N.E., & Hyun, H.H. (2012), membahas tentang cara mendesain dan mengevaluasi penelitian dalam bidang pendidikan.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

KELOMPOK	<i>Pretest</i>	Treatment	<i>Posttest</i>
Experimen	01	X	02

Keterangan: 01: Pengukuran (*pretest*)

02: Pengukuran (*posttest*)

Syaeful Bahrudin, 2024

**PENGARUH FLIPPED CLASSROOM DALAM PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI JATINANGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

x : Perlakuan (*treatment*)

## **3.2 Populasi Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah objek penelitian. Jika seseorang ingin melihat semua elemen di bidang penelitian, maka penelitiannya adalah studi populasi. Studi atau penelitiannya juga dikenal sebagai studi populasi atau studi sensus. Populasi merupakan suatu objek atau gejala yang akan menjadi pusat untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini yang diambil adalah siswa kelas 12 di SMA Negeri Jatinangor yang berjumlah 300 siswa. Pemilihan tempat sesuai dengan pengalaman dan pengamatan.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan random sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan secara acak. Pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini berdasarkan varian siswanya sama dan juga guru yang diperintahkan untuk membimbing peneliti mengajar di kelas 12. Berdasarkan teknik pengambilan sampel diperoleh sebanyak 1 kelas yaitu kelas 12 IPS 3 dengan jumlah 32 siswa .

## **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti mengumpulkan data dan menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam metode pengumpulan data (angket, checklist, observasi, dll.) atau yang digunakan dalam penelitian. Hal ini yang perlu diuraikan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap setiap butir pertanyaan. Untuk menghasilkan data yang benar maka instrument yang hendak

Syaeful Bahrudin, 2024

**PENGARUH FLIPPED CLASSROOM DALAM PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI JATINANGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan harus memenuhi standar validitas dan reabilitas instrument. Oleh karena itu, harus dipastikan bahwa instrument tersebut adalah dan reliabel, sehingga perlu diadakan uji validitas dan reliabilitas instrument. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

### 3.2.1 Angket/Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden disajikan dengan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis. Kuesioner adalah bentuk pengumpulan data yang efisien ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono 2019).

Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti membuat pertanyaan dan pernyataan yang akan di berikan kepada sampel penelitian yaitu kelas 12 IPS 3 di SMAN Jatinangor.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen untuk penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam instrumen ini, responden diminta untuk memberikan ceklis (✓) di kolom jawaban. Hal ini dinyatakan dalam kuesioner sesuai dengan situasi yang dialami. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengaruh Bleanded Learning model *Flipped Classroom* terhadap Motivasi Belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani siswa kelas I2 IPS 3 di SMA Negeri Jatinangor. pertanyaan dalam bentuk alternative jawaban setiap pertanyaan ada 5 macam. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana skala likert disusun dalam bentuk suatu pertanyaan dan diikuti oleh respon yang menunjukkan tingkatan. dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian angket disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Butir Nilai Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	+	-
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2

Syaeful Bahrudin, 2024

**PENGARUH FLIPPED CLASSROOM DALAM PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI JATINANGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai yang diharapkan dalam penelitian, maka instrumen penelitian harus mematahui dengan dua ketentuan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum menggunakan pertanyaan dalam penelitian ini, pertanyaan-pertanyaan ini pertama kali di uji cobakan di kelas selain 1 kelas tersebut. Oleh karena itu, perlu untuk memastikan bahwa instrumen tersebut valid dan realibel, sehingga perlu diadakan uji validitas dan reliabilitas instrument.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket atau kuisisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Instrumen dalam penelitian ini Mengadopsi dari penelitian Amin Nur Rahman (2013), dengan koefisien validitas 0,93 dan reliabilitas instrumen sebesar 0,926. Kisi-kisi instrumen pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Intrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	No Butir	
				+	-
Motivasi Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016/2017	Faktor Intrinsik	1. Kesehatan	a. Menjaga kebugaran tubuh b. Mengoptimalkan fungsi organ	1, 2 3	4
		2. Perhatian	a. Memperhatikan guru penjas saat dijelaskan b. Konsentrasi saat menerima pelajaran	5 7, 8, 9	6
		3. Minat	a. Pelajarannya menarik b. Sesuai dengan cita-cita	10 11, 12	
		4. Bakat	a. Memiliki kemampuan di bidang olahraga b. Mengembangkan bakatnya	13, 14 15, 16	

Syaeful Bahrudin, 2024

**PENGARUH FLIPPED CLASSROOM DALAM PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI JATINANGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Faktor Ekstrinsik	1. Metode Mengajar	a. Bervariasi b. Mudah diterima siswa	17, 18 19, 20, 21	
	2. Alat Pelajaran	a. Inovasi b. Modern	22, 23, 24, 25 26	
	3. Kondisi Lingkungan	a. Keluarga b. Teman dekat c. Lokasi sekolah	27, 30, 31 32, 33, 34	28 29
<b>Jumlah</b>			<b>34</b>	

### 3.4 Analisis Data

Bagian ini menguraikan jenis analisis yang akan digunakan. Analisis data adalah salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dari kebenaran hasil penelitian. Alat yang digunakan dalam menganalisis data harus disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam analisis ini peneliti akan menunjukkan pengaruh *Bleanded Learning model Flipped Classroom* terhadap Motivasi Belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani kelas 12 SMAN Jatinangor tahun pelajaran 2022/2023. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis Independent Sampel T-test dengan bantuan SPSS versi 25. Sebelum melakukan uji t tersebut, terlebih dahulu dilakukan dua uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas, berikut penjelas dari kedua uji analisis tersebut:

#### 3.4.1 Uji Prasyarat

##### 3.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi sudah berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-smirnov pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  atau samadengan 5%. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai (sig.)  $> 0,05$  maka data penelitian dinyatakan normal, jika nilai (sig.)  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Syaeful Bahrudin, 2024

**PENGARUH FLIPPED CLASSROOM DALAM PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI JATINANGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui bahwa ada dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki 58 varian yang sama. Adapun kriterinya yaitu, jika nilai (sig.)  $< 0,05$  maka varian dua kelompok data adalah sama atau homogen. Jika nilai (sig.)  $> 0,05$  maka dua kelompok data tidak sama atau tidak homogen.

### 3.4.1.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur untuk melakukan evaluasi dengan tujuan menginformasikan kesimpulan tentang populasi tertentu berdasarkan informasi yang diperoleh dari sampel representatif dari populasi tersebut. Dengan menggunakan analisis data uji-t dimungkinkan untuk memahami hipotesis ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>0</sub>** : Tidak Terdapat pengaruh pada model *flipped classroom* terhadap motivasi belajar siswa

**H<sub>1</sub>** : Terdapat pengaruh pada model *flipped classroom* terhadap motivasi belajar siswa